

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian dan Jenis Penelitian

Pengertian metode, berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan satu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.³³

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.³⁴ Sehingga apabila digabungkan metodologi penelitian adalah ilmu yang membahas tentang suatu kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah ataupun sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dengan metode – metode Ilmiah.

Dalam hal ini penulis dalam pengumpulan data menggunakan jenis penelitian.

1. Penelitian Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk mengadakan penelitian secara langsung. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid dengan pengamatan

³³ Ruslan, Rosdi. *Metode Penelitian Publik*. PT Raya Grafindo Persada. Surabaya 2003. Hlm. 24

³⁴ Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. PT Raja Grafindo

langsung dan wawancara. Dalam penelitian hukum yang dilakukan ini, penulis menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Lembaga Pemasyarakatan, Petugas Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada latar belakang masalah dan terlebih dahulu dibuat daftar pertanyaan secara terstruktur lebih dahulu, sehingga hasil wawancara relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan cara membaca atau mengkaji dan mempelajari buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan skripsi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Usaha penulis untuk menghasilkan sebuah penelitian kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan, dibutuhkan tahap atau proses yang harus dilakukan oleh penulis. Tahapan ini diantaranya pencarian, pengumpulan, dan analisis data. Dalam penelitian ini, pencarian data dilakukan dengan cara memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai pelaksanaan hak asasi manusia bagi Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman.

Setelah data dan informasi yang diperoleh dari proses pencarian data dirasa sudah memenuhi target penulis dalam upaya pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data. Data-data yang

secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan penulis pada saat membutuhkan informasi yang dibutuhkan saat itu.

Langkah-langkah selanjutnya ketika semua data sudah terkumpul dan disusun sedemikian rupa, barulah penulis melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut. Proses analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapat kesimpulan dari berbagai data yang tersedia, sehingga nantinya data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena data dan informasi yang dirumuskan penulis berasal dari berbagai sumber yang kredibel dalam bahasa tersebut, dalam hal ini kredibel dalam menghasilkan data dan informasi mengenai pelaksanaan hak asasi manusia bagi Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Sleman.

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada studi kasus yang merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Sleman yang merupakan salah satu lembaga pemasyarakatan yang ada di

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penulisan ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah :

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu Individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Ini diperoleh melalui wawancara dengan Narapidana, Tahanan, maupun dengan pejabat terkait: Data primer ini berupa antara lain :
 - a. Catatan hasil wawancara.
 - b. Hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.
 - c. Kuesioner kepada responden.
2. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Data sekunder tersebut

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam teknik ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan kepada responden yang dianggap menguasai masalah penelitian, dalam hal ini:

- 1) Kepala Lembaga Pemasarakatan kelas II B Sleman.
- 2) Kepala Seksi Bina Anak Didik Pemasarakatan dan Kegiatan Kerja Lembaga Permasarakatan Kelas II B Sleman.
- 3) Ka. Sub. Bag Tata Usaha Lembaga Pemasarakatan kelas II B Sleman.
- 4) Narapidana.
- 5) Tahanan.

2. Metode dokumentasi (Studi Kepustakaan), dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Bahan rujukan dari studi kepustakaan ini berasal dari:

1) Data Primer.

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian yang diperoleh dan mendapat

hasil dari yang sebenarnya pada obyek yang akan diteliti, dalam hal ini data yang diperoleh secara langsung dari survei study lapangan terhadap pelaksanaan Hak Asasi Manusi Bagi Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sleman, serta hambatan-hambatan yang dihadapi.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan seperti peraturan perundang-undangan, literatur, dokumen, ensiklopedia, buku ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu.

3) Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, dalam hal ini data diperoleh dari objek secara individual (responden).

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Untuk menganalisis dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner, maupun observasi langsung.

Kuisisioner yang diajukan kepada sumber informasi semata-mata sebagai bahan kajian yang mendasar untuk membuat kesimpulan. Semakin banyak informasi, maka diharapkan akan menghasilkan data yang sudah tersaring dengan ketat dan lebih akurat.

2. Memilih informasi atau sumber mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan penelitian.
3. Penyajian data. Setelah informasi dipilih maka akan disajikan baik dalam bentuk tabel ataupun dalam bentuk uraian penjelasan.
4. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.

F. Pengolahan Data

Dari data yang terkumpul, selanjutnya disusun dan dicari hubungannya satu sama lain secara sistematis, logis dan yuridis untuk memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan Hak Asasi Manusia bagi narapidana dan tahanan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Sleman.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan penelitian lapangan akan dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kondisi lapangan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan